

Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Saticfaction*) Terhadap Hasil Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP N 3 Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Chyristina Sianturi

Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Malani Simanungkalit

Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Dame Taruli Simamora

Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract: *The purpose of this research is to determine whether there is an influence of the ARIAS Learning Model on the PAK Learning Outcomes of Class IX Students at SMP N 3 Lintongnihuta. The method used in this research is a quantitative method with a Pre-Experiment Design research type, one group pre-test and post-test design. The population is all class IX of SMP Negeri 3 Lintong Nihuta for the 2023/2024 academic year, totaling 191 people and a sample of 32 people was determined using the purposive sampling technique. Data was collected with a test item of 20 questions. The results of data analysis show that there is an influence of the ARIAS Learning Model (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) on the PAK Learning Outcomes of class IX students of SMP N 3 Lintongnihuta Humbang Hasundutan Regency for the 2023/2024 Academic Year as proven by the t test where it is obtained that $t_{count} > t_{table} (\alpha=0.05; dk=n-2=30)$ which is $11.720 > 2.042$. Thus, H_0 is rejected and H_a is accepted, namely that there is an influence of the ARIAS Learning Model (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) on the PAK Learning Outcomes of class IX students at SMP N 3 Lintongnihuta, Humbang Hasundutan Regency for the 2023/2024 academic year.*

Keywords: *ARIAS Learning Model, Student Learning Outcomes*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS Terhadap Hasil Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Eksperiment Design* jenis *one Group pre-test and post-test design*. Populasi adalah seluruh kelas IX SMP Negeri 3 Lintong Nihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebanyak 191 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 32 orang dengan menggunakan teknik *Purposive Sample*. Data dikumpulkan dengan item test sebanyak 20 soal. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) terhadap Hasil Belajar PAK siswa kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024 dibuktikan dengan uji t dimana diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05; dk=n-2=30)$ yaitu sebesar $11,720 > 2,042$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) terhadap Hasil Belajar PAK siswa kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024 diterima.

Kata Kunci: Model Pembelajaran ARIAS, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Belajar menjadi suatu hal yang lumrah dalam kegiatan sehari-hari, bahkan belajar dapat terjadi dimana pun dan kapan pun, tetapi masih saja ada orang yang menyalah artikan belajar sebagai suatu kegiatan yang bersifat umum semisal anak disuruh ibunya untuk belajar. Tentunya pemahaman tersebut merupakan pemahaman yang kurang tepat, belajar bukan sekedar aktivitas memerintahkan seseorang anak untuk belajar. Belajar juga dapat diartikan

sebagai suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu tingkah laku yang bersifat positif dan menetap relatif lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik ataupun psikis. Belajar menghasilkan perubahan dalam diri setiap individu, dan perubahan tersebut mempunyai nilai positif bagi dirinya.¹

Dalam Proses pembelajaran, hasil belajar merupakan hal yang sangat penting karena dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.² Hamalik mengemukakan hasil belajar adalah bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan belajarnya yang harus mencakup tiga ranah yaitu: (a) Ranah Kognitif, Yang terdiri dari enam kategori yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi, (b) Ranah Afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, teknik penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian organisasi dan internasional, (c) Ranah Psikomotorik yaitu berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.³ Penilaian hasil belajar pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui dan mengukur nilai keberhasilan peserta didik. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk memenuhi hasil belajar untuk pembentukan kompetensi peserta didik. Penilaian dalam program pembelajaran merupakan salah satu kegiatan untuk menilai tingkat pencapaian kurikulum dan berhasil tidaknya proses pembelajaran. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan intruksional. Guru mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi keberhasilan belajar anak. Pada hakekatnya guru mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mendidik dan mengarahkan anak didiknya ke jalan yang benar. Dalam kitab Ulangan 6:6-7 dikatakan "Apa yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah engkau perhatikan, haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk dirumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan dan apabila engkau bangun" Nats ini mengajarkan bahwa guru harus bertindak seperti orang

¹ Andi Setiawan, Belajar dan Pembelajaran, (Sidoharjo: uwais Inspirasi Indonesia, 2007), hlm 1&3.

² Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan pembelajaran (Jakarta : Rineka Cipta Tahun 2009) hal 200.

³ Oemar Hamalik, Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum, (PT Remaja Rosdakarya: Jawa Barat 2007) hal 73-74

tua disekolah yang memberikan pendidikan dan bimbingan kepada anak didiknya yang akan menjadi modal bagi anak tersebut kelak dalam kehidupannya.

Adapun yang menjadi masalah adalah hasil belajar siswa yang masih sangat bervariasi. tidak semua hasil belajar PAK dari siswa itu tinggi atau baik, terdapat hasil belajar PAK siswa yang kurang memuaskan atau masih dibawah KKM. Data KKM siswa membuktikan jika KKM di sekolah SMP N 3 Lintong Nihuta ialah 75. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang malas belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung bahkan ada siswa yang mengantuk di kelas, bercerita dengan teman, sering meminta izin untuk keluar kelas sehingga mengganggu proses pembelajaran, dan siswa juga kurang dalam memberikan pertanyaan tentang materi yang di bahas dan kurangnya siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Faktor- faktor yang menyebabkan hasil belajar PAK kelas IX di SMP N 3 Lintong Nihuta sangat bervariasi antara lain adalah faktor internal yang merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa misalnya dukungan orang tua, lingkungan belajar dan dari guru yang merupakan bagaimana seorang guru dalam menyampaikan materi kepada siswa juga tentang ketepatan guru dalam memilih suatu model pembelajaran karena pemahaman siswa sangat tergantung pada ketepatan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. model pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat menyampaikan dan menyalurkan materi pembelajaran sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif dan efisien.

Dari Pendapat para ahli di atas penulis berpendapat bahwa hasil belajar dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai materi bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat mengaplikasikannya serta dapat mengembangkan pengetahuan yang telah diterima selama poses belajar mengajar. Husna yang di kutip dari Betty dan Zulfa mengatakan bahwa model pebelajaran ARIAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini terlihat dari tingginya nilai dan bagusnya sikap siswa yang belajar dengan penerapan model pembelajarann ARIAS dibandingkan dengan nilai dan sikap siswa pada kelas konvensional.⁴ Sejalan dengan pendapat Tilawa dan Pramukantoro yang dikutip dari Khusnul,Wayan dan Darsikin menyatakan bahwa model pembelajaran ARIAS mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dilihat dari hasil rekapitulasi nilai rata-rata posttest kelas kontrol dengan

⁴ Betty M Turnip dan Zulfa Khairani, Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Listrik Dinamis Kelas X SM II SMA Cerdas Murni T.P 2014/2015(Medan:2016)hal 33.

menggunakan model pembelajaran konvensional lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran ARIAS.⁵

Maimun mengatakan model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat pembelajaran.⁶ Hasil belajar siswa dapat meningkat dengan berbagai cara. Salah satu cara yang dianggap ampuh dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, satisfaction). Rahman dan Amri mengatakan Model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) adalah usaha pertama dalam kegiatan pembelajaran untuk menanamkan rasa yakin/percaya pada siswa. Kegiatan pembelajaran ada relevansinya dalam kehidupan siswa, berusaha menarik dan memelihara minat/perhatian siswa. Model pembelajaran ARIAS terdiri dari 5 komponen yaitu: *Assurance* (percaya diri), *Relevance* (Sesuai dengan kehidupan siswa), *Interest* (minat dan perhatian siswa), *Assessment* (Evaluasi), *Satisfaction* (Penguatan).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas dan mengadakan penelitian dengan judul” **Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Saticfaction*) Terhadap Hasil Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP N 3 Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024.**

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Model pembelajaran ARIAS

Menurut Mohammat Rohman dan Sofan Amri model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment dan Satisfaction*) adalah usaha pertama dalam kegiatan pembelajaran untuk menanamkan rasa yakin/percaya diripad siswa. Kegiatan pembelajaran ada relevansinya dengan kehidupan siswa, berusaha menarik dan memelihara minat/perhatian siswa. Model pembelajaran ARIAS terdiri dari lima komponen yaitu: *Assurance* (percaya diri), *Relevance* (sesuai dengan kehidupan siswa), *Interest* (minat dan perhatian siswa), *Assessment* (Evaluasi) dan *Satisfaction* (penguatan)⁷.

Sedangkan Agustina,dkk mengatakan model pembelajaran ARIAS adalah model pembelajaran yang dapat menanamkan rasa percaya diri dan bangga kepada siswa,

⁵ Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS Menggunakan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Fisika(Palu:2021) hal 14.

⁶ Maimun, Menjadi Guru yang Dirindukan, (Yogyakarta, Kurnia Kalam Semesta, 2014), hlm.3.

⁷ Muhammat Rahman dan Sofan Amri, Model pembelajaran Arias (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) Terintegrasi dalam teori dan praktik untuk Menunjang Penerapan Kurikulum 2013, (Jakarta: Prestasi pustaka, 2014) hal.2.

membangkitkan minat atau perhatian, serta memberi kesempatan kepada mereka untuk mengadakan evaluasi diri.⁸

Selanjutnya Keller dan Kopp yang dikutip dari Rohman dan Amri mengemukakan model pembelajaran ARIAS adalah sebagai jawaban pertanyaan bagaimana merancang pembelajaran yang dapat memengaruhi motivasi berprestasi dan hasil belajar siswa.⁹

Berdasarkan pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan Model Pembelajaran ARIAS merupakan usaha untuk membangun rasa percaya diri, menghubungkan dengan kehidupan yang relevan, dengan usaha membangkitkan minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran untuk menumbuhkan rasa percaya diri kepada siswa, sehingga akan membentuk sikap yang positif kepada siswa dan rasa bertanggung jawab untuk terus belajar.

Pengertian Hasil Belajar

Untuk menyatakan bahwa proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, maka hasil belajar diperlukan dalam menentukan tingkat keberhasilan yang di capai siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang dilakukan dapat dilihat dalam bentuk nilai pada setiap aktivitas belajar mengajar dilakukan, dari sanalah guru dapat mengetahui seberapa kemampuan yang telah di capai siswanya setelah melakukan penilaian.

Menurut Sirna hasil belajar adalah hasil seseorang setelah mereka menyelesaikan belajar dari sejumlah mata pelajaran dengan dibuktikan melalui hasil tes dan yang berbentuk nilai hasil belajar. Penyelesaian hasil belajar ini bisa berbentuk hasil dalam satu bab pokok bahasan, maupun dalam beberapa pokok bahasan yang dilakukan dalam satu test, yang merupakan hasil dari usaha sungguh-sungguh untuk mencapai perubahan hasil belajar siswa yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab.¹⁰

Sedangkan Menurut Sudjana mengatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dimana dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi dengan membaginya menjadi 3 ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹¹

Selanjutnya Septiani Nasalia mengatakan hasil belajar adalah salah satu tolak ukur untuk mengukur pencapaian seorang siswa dalam hal penguasaan pelajaran. Siswa

⁸ Ika Wahyu Agustina, Penerapan Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III B SDN Patrang 02 Jember Pada Pokok Bahasan Uang Tahun Ajaran 2012/2013.

⁹ Mohammad Rohman dan Sofan Amri *OP.cit*.hlm.185

¹⁰ Sinar, Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar. (Yogyakarta; Deepublish;2018) hal. 22

¹¹ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar mengajar. (Bandung;PT.Remaja Rosdakarya, 2009) hal. 22

menginginkan hasil belajar yang bagus dan mencapai prestasi agar dapat menunjang cita-cita yang diinginkannya.¹²

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan proses kegiatan pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan secara bertahap selama proses belajar mengajar. Dengan demikian, hasil penilaian dari evaluasi merupakan umpan balik untuk mengukur sejauh mana keberhasilan proses belajar mengajar dicapai atau dilihat dari nilai. Dalam kegiatan belajar mengajar, hasil belajar itu sering dijadikan acuan terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Sukses tidaknya mengajar dapat terlihat dari hasil belajar siswa.

Kerangka Berfikir

Model pembelajaran ARIAS (Asurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) meliputi tahapan sebagai berikut: (1) Menanamkan rasa yakin/percaya diri kepada siswa, (2) Memberikan pengalaman pembelajaran yang ada relevansinya dengan kehidupan peserta didik, (3) Berusaha meningkatkan minat peserta didik, (4) Melakukan evaluasi/penilaian, (5) Menumbuhkan rasa bangga/puas pada peserta didik dengan memberikan penguatan. Model pembelajaran ARIAS dapat menumbuhkan minat/perhatian siswa dalam belajar sehingga siswa lebih giat di dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, di dalam bertumbuhnya minat dan perhatian siswa, model pembelajaran ARIAS dilakukan oleh guru sebagai bentuk melakukan pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Setelah melakukan pembelajaran ini siswa mampu untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil belajar siswa merupakan hasil akhir yang di capai siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di lingkungan pendidikan. Hasil belajar merupakan bagian yang paling penting yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar karena tingginya hasil belajar peserta didik mencerminkan berhasilnya proses belajar mengajar yang di ikuti peserta didik. Pencapaian hasil belajar ini salah satunya dipengaruhi oleh adanya model pembelajaran yang digunakan oleh guru agar siswa lebih mudah memahami pembelajaran yang diberikan oleh gurunya.

Oleh karena itu, jika model pembelajaran ARIAS dapat diterapkan dengan baik akan menunjang hasil belajar siswa yang meliputi keseimbangan aspek kognitif, afektif dan

¹² Nur Septiani Nasalia Pengaruh Karakteristik Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI Di Madrasah Aliyah Ma'Arif Bangil (Surabaya) hal 94.

psikomotorik. Semakin baik pelaksanaan model pembelajaran ARIAS maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa.

Hipotesa Penelitian

Hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi. Hipotesa ini perlu mendapatkan bukti atau kajian akan yang sebenarnya. Sejalan dengan itu Sugiono mengatakan:” Hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Oleh karena itu, hipotesa adalah dugaan yang mungkin benar atau salah. Ia ditolak jika faktanya salah atau palsu dan hipotesa akan diterima jika membuktikan kebenarannya.¹³

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesa yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini sebagai berikut: ”terdapat pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) terhadap Hasil Belajar PAK siswa kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan dalam proses penelitian. Sugiyono mengemukakan bahwa “Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.¹⁴ Menurut Sugiyono metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Berdasarkan pendapat tersebut maka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pre-experimental design*.

Menurut Arikunto dalam penelitian ini, digunakan *one Group pre-test and post-test design*. Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar setelah dikenai eksperimen. Model ini, menggunakan tes awal sehingga besar efek eksperimen dapat diketahui dengan pasti.¹⁵ Secara umum model penelitian eksperimen ini disajikan sebagai berikut:

¹³ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D(Bandung : Alfabeta, 2017) hal.159

¹⁴ Ibid. Hlm 67

¹⁵ Ibid. Hlm. 79

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

X = Perlakuan yang diberikan yaitu media pembelajaran *Microsoft Power Point*

O₁ = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O₂ = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

HASIL PENELITIAN

Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam pengujian hipotesis penelitian, maka terdapat beberapa langkah yang dirumuskan, yaitu:

Rumusan Hipotesis Penelitian

Yang menjadi rumusan hipotesis penelitian ini adalah:

H₀ : $\beta=0$ (Tidak Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) terhadap Hasil Belajar PAK siswa kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024)

H_a : $\beta\neq 0$ (Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) terhadap Hasil Belajar PAK siswa kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024)

Uji t

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah dengan rumus t-test sampel sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Dengan keterangan:

Md : mean dari deviasi (d) antara post- test dan pre-test

Xd : perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N : banyaknya subjek

df : atau db adalah $N - 1$ ¹⁶

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 79..

Tabel 4.7. Tabel Penolong Mencari Rata-Rata dan Gain

No. Testee	Post-Test	Pre-Test	Gain (d)
1	100	70	30
2	100	80	20
3	90	65	25
4	95	55	40
5	75	45	30
6	95	70	25
7	75	45	30
8	95	80	15
9	90	70	20
10	85	75	10
11	95	70	25
12	95	60	35
13	90	30	60
14	75	45	30
15	80	40	40
16	95	75	20
17	90	60	30
18	90	55	35
19	75	70	5
20	75	55	20
21	95	65	30
22	100	50	50
23	75	65	10
24	85	55	30
25	75	30	45
26	75	50	25
27	85	45	40
28	90	45	45
29	85	85	0
30	80	45	35
31	95	55	40
32	95	30	65
Jumlah	2795	1835	960
Rata-rata	87,34	57,34	

Berdasarkan tabel di atas, maka ketahui:

$$\bar{x}_1 = 87,34$$

$$\bar{x}_2 = 57,34$$

$$\Sigma d = 960$$

Sementara Md ditemukan dengan rumus:

$$Md = \frac{\Sigma d}{N}$$

$$Md = \frac{960}{32} = 30,00$$

Selanjutnya, kita harus menemukan jumlah kuadrat deviasi sebagaimana dicantumkan dalam table berikut ini.

Tabel 4.8. Tabel Penolong Mencari Jumlah Kuadrat Deviasi

No. Testee	d	Md	X _d (d-Md)	X ² _d
1	30	30,00	0,00	0,00
2	20	30,00	-10,00	100,00
3	25	30,00	-5,00	25,00
4	40	30,00	10,00	100,00
5	30	30,00	0,00	0,00
6	25	30,00	-5,00	25,00
7	30	30,00	0,00	0,00
8	15	30,00	-15,00	225,00
9	20	30,00	-10,00	100,00
10	10	30,00	-20,00	400,00
11	25	30,00	-5,00	25,00
12	35	30,00	5,00	25,00
13	60	30,00	30,00	900,00
14	30	30,00	0,00	0,00
15	40	30,00	10,00	100,00
16	20	30,00	-10,00	100,00
17	30	30,00	0,00	0,00
18	35	30,00	5,00	25,00
19	5	30,00	-25,00	625,00
20	20	30,00	-10,00	100,00
21	30	30,00	0,00	0,00
22	50	30,00	20,00	400,00
23	10	30,00	-20,00	400,00
24	30	30,00	0,00	0,00
25	45	30,00	15,00	225,00
26	25	30,00	-5,00	25,00
27	40	30,00	10,00	100,00
28	45	30,00	15,00	225,00
29	0	30,00	-30,00	900,00
30	35	30,00	5,00	25,00
31	40	30,00	10,00	100,00
32	65	30,00	35,00	1225,00
Jumlah	960	960		6500,00

Dengan demikian diperoleh nilai jumlah kuadrat deviasi yaitu 6500,00. Selanjutnya akan dicari nilai t dengan memasukkan angka-angka tersebut di atas sesuai dengan rumus uji t sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{30,000}{\sqrt{\frac{6500,00}{32(32-1)}}}$$

$$t = \frac{30,000}{\sqrt{\frac{65000,00}{992}}}$$

$$t = \frac{30,000}{\sqrt{6,552}}$$

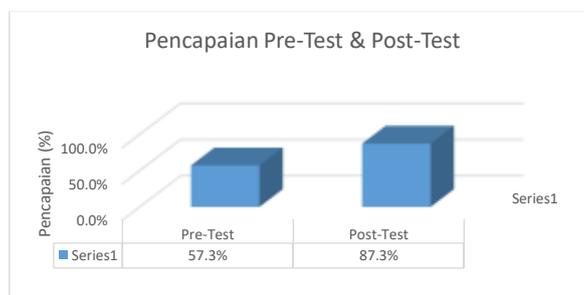
$$t = \frac{30,000}{2,560} = 11,720$$

Maka dari perhitungan data tersebut di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11,720.

Penerimaan Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui H_0 dan H_a diterima, maka ketentuannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$. menentukan t_{tabel} diketahui uji dua pihak dengan dk pembilang adalah $\alpha = 0,05$ dan dk penyebut $n - 1 = 32 - 1 = 31$ yaitu 2,042. Sehingga diperoleh $t_{hitung} = 11,720 > t_{tabel} = 2,042$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) terhadap Hasil Belajar PAK siswa kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Rata-rata nilai yang diperoleh Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) terhadap Hasil Belajar PAK siswa kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024 pada *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat melalui diagram berikut ini:



Data tersebut di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat pada Post-test yaitu setelah diberikan *treatment* atau perlakuan menggunakan model pembelajaran ARIAS, yaitu dari nilai rata-rata sebesar 57,3% menjadi nilai rata-rata sebesar 87,3%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti mentabulasi jawaban responden, kemudian diolah dan dianalisis. Sesuai dengan deskripsi data penelitian diketahui rata-rata keseluruhan Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) terhadap Hasil Belajar PAK siswa kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah meningkat dari nilai pre-test yaitu sebesar 57,3% menjadi nilai 87,3% pada post-test Artinya bahwa terjadi peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAK Kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebesar 30,0% karena penerapan Model Pembelajaran ARIAS.

Dari uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 11,720 > t_{tabel} = 2,042$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terbukti bahwa Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) terhadap Hasil Belajar PAK siswa kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024 diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian teoritis dan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Kesimpulan Berdasarkan Teori

a. Model Pembelajaran Sinektik

Model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) adalah usaha pertama dalam kegiatan pembelajaran untuk menanamkan rasa yakin/percaya diri pada siswa. Kegiatan pembelajaran ada relevansinya dengan kehidupan siswa, berusaha menarik dan memelihara minat/perhatian siswa. Pembelajaran arias dalam melatih siswa untuk bekerja sama dalam pembelajaran berkelompok dimana setiap siswa mendapatkan undian pertanyaan yang ada relevansinya dengan kehidupannya sehari-hari dan siswa bekerja sama dengan kelompok lainnya untuk menjawab pertanyaan tersebut sehingga terjadi kerjasama yang baik antara siswa dan pembelajaran berjalan dengan aktif tidak pasif sehingga akan memicu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun langkah-langkah yang dapat diterapkan untuk model pembelajaran ARIAS adalah 1) *Assurance* (percaya diri) diantaranya guru memulai pembelajaran dengan memberikan sapaan dan apresiasi kepada siswa, menyampaikan indikator pembelajaran, guru juga mengingatkan kembali materi pelajaran sebelumnya serta mengajukan pertanyaan kepada siswa dan siswa menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru dan memberikan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan serta menjaga minat/perhatian siswa dengan menjelaskan menggunakan bahasa yang jelas; 2) *Relevance* (Berhubungan dengan kehidupan nyata) diantaranya guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, dalam setiap kelompok terdapat 4-6 orang/kelompok, guru menyiapkan pertanyaan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa disertai dengan undian pertanyaan dan setiap siswa yang mendapat undian yang sama berkumpul menjadi satu dan begitu seterusnya, siswa menjawab pertanyaan dalam diskusi, setelah selesai berdiskusi mereka kembali kekelompok asal dengan membawa hasil diskusinya begitu juga dengan yang lainnya hingga semua kelompok bekerja sama tidak ada kelompok yang pasif; 3) *Interest* (Minat dan perhatian siswa) diantaranya Setelah kembali ke kelompok asalnya membawa hasil diskusi, kemudian mereka menjelaskan hasil diskusi kepada teman kelompok asalnya, dan begitu juga dengan kelompok yang lainnya hingga, semua siswa bekerja karena setiap masing-masing anggota kelompok saling mempersentasikan diskusi dan dalam kegiatan ini, siswa diharapkan mampu menggunakan media untuk menjelaskan hasil diskusi guna menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran; 4) *Assessment* (Evaluasi)

diantaranya guru memberikan tugas berupa pengamatan di luar kelas, Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengevaluasi diri sendiri, guru membuat evaluasi sebagai umpan balik terhadap kinerja siswa, kemudian guru mengadakan evaluasi secara observasi pada saat siswa mempersentasikan hasil diskusinya dan guru memberitahukan hasil dari diskusi siswa; 5) *Satisfaction* (penguatan) diantaranya guru memberikan penghargaan kepada siswa secara individu maupun kelompok serta memberikan penguatan kepada siswa yang telah menampilkan keberhasilannya, memberikan acungan jempol/ ucapan bagus sambil tersenyum, dan guru memberikan kesimpulan materi.

b. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar pendidikan Agama Kristen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan peserta didik dan menerima materi pembelajaran setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar berupa penilaian baik nilai angka maupun nilai dalam kurun waktu tertentu. Nilai yang diambil berupa nilai yang diperoleh berdasarkan test yang diberikan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS.

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian, serta pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) terhadap Hasil Belajar PAK siswa kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024 diketahui bahwa perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $t_{hitung} = 11,720 > t_{tabel} = 2,042$ hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) terhadap Hasil Belajar PAK siswa kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Saran

Dari kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyarankan untuk:

1. Dengan peningkatan yang signifikan berdasarkan pada hasil pengolahan data, guru diharapkan mampu meningkatkan penerapan Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) terhadap Hasil Belajar PAK siswa kelas IX

SMP N 3 Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024 dengan lebih maksimal.

2. Guru diharapkan mampu mempertahankan Model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Saticfaction*) Terhadap Hasil Belajar PAK siswa kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024.
3. Siswa diharapkan mampu meningkatkan hasil belajarnya dalam pembelajaran PAK terkhusus setelah guru PAK menggunakan Model Pembelajaran ARIAS dalam pembelajaran PAK di ruang kelas.
4. Siswa diharapkan mampu mempertahankan hasil belajarnya sebagai pengaruh dari penggunaan model pembelajaran ARIAS sehingga mampu menghasilkan pencapaian yang lebih maksimal dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Setiawan, Belajar dan Pembelajaran, Sidoharjo: uwais Inspirasi Indonesia, 2007)
- Arikunto, Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Betty M Turnip dan Zulfa Khairani, Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Listrik Dinamis Kelas X SM II SMA Cerdas Murni T.P 2014/2015(Medan:2016)
- Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan pembelajaran (Jakarta : Rineka Cipta Tahun 2009)
- Ika Wahyu Agustina, Penerapan Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III B SDN Patrang 02 Jember Pada Pokok Bahasan Uang Tahun Ajaran 2012/2013.
- Maimun, Menjadi Guru yang Dirindukan, (Yogyakarta, Kurnia Kalam Semesta, 2014)
- Muhammad Rahman dan Sofan Amri, Model pembelajaran Arias (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) Terintegrasi dalam teori dan praktik untuk Menunjang Penerapan Kurikulum 2013, (Jakarta: Prestasi pustaka, 2014)
- Nana Sudjana, Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar mengajar. (Bandung; PT.Remaja Rosdakarya, 2009)
- Nur Septiani Nasalia Pengaruh Karakteristik Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI Di Madrasah Aliyah Ma'Arif Bangil (Surabaya)
- Oemar Hamalik, Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum, (PT Remaja Rosdakarya: Jawa Barat 2007)
- Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS Menggunakan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Fisika(Palu:2021)

Sinar, Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar. (Yogyakarta; Deepublish;2018)

Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D(Bandung : Alfabeta, 2017)